

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sale Rembang, penulis dapat menyimpulkan:

Pertama, nilai karakter yang terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sebanyak 18 karakter. Semua karakter terlihat dalam proses pembelajaran. 18 Karakter ini tidak terlihat dalam satu proses pembelajaran melainkan tergantung materi dan metode guru yang digunakan dalam mengajar. Penanaman karakter tersebut melalui penuturan guru ketika pembelajaran berlangsung dan upaya guru dalam mengelola kelas. Model pembelajaran guru yang sesuai dengan materi sekaligus mendukung dan memudahkan guru dalam menanamkan karakter siswa. Penanam karakter ini juga didukung dengan program sekolah berdasarkan visi dan misi sekolah. Kendala yang dialami oleh guru adalah belum adanya buku tematik yang telah direvisi dan karakter siswa yang berbeda yang berasal dari latar belakang yang berbeda serta kurang dukungan dari orang tua.

Kedua, Guru dalam menanamkan karakter kepada siswa memiliki peran sebagai teladan kepada para siswa. guru memposisikan diri sebagai panutan para siswa. guru juga berperan sebagai pembelajar yang selalu belajar menambah pengetahuan untuk melakukan pembelajaran tematik dengan maksimal. Guru menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan. Selanjutnya peran guru adalah sebagai pendidik, artinya membiasakan siswa dalam berbuat baik sesuai nilai-nilai karakter serta mengingatkan siswa ketika

siswa berbuat salah atau kurang tepat. Guru memberi arahan agar siswa tidak mengulangi tindakan yang kurang tepat. Terakhir adalah guru sebagai fasilitator yaitu guru sebagai jembatan siswa dalam memperoleh pengetahuan, ketika siswa memiliki persoalan yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa, guru hadir untuk menemukan jalan keluar untuk siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti yang telah melakukan penelitian di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sale Rembang. Penulis memiliki saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sale Rembang

Dalam mengingatkan siswa, guru seharusnya tidak menggunakan perkataan yang berupa ancaman atau gertakan. Guru akan lebih baik apabila melakukan pendekatan personal dan mengarah secara sedikit demi sedikit. Selain itu guru juga seharusnya menyusun posisi bangku yang bervariasi, agar siswa yang terbiasa berada di depan merasakan bagaimana duduk di depan dan sebaliknya. Posisi bangku yang bervariasi juga akan membuat suasana kelas yang tidak *sumpek* sehingga materi yang disampaikan guru ketika pembelajaran tematik dapat di pahami siswa secara menyeluruh.

2. Kepada Wali Murid Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sale Rembang

Sebagai orang tua seharusnya ikut berperan aktif dalam menanamkan karakter siswa, karena waktu siswa lebih banyak ketika di rumah bersama orang tua daripada di sekolah. Orang tua juga harus membatasi anak dalam menggunakan *handphone* karena dapat mengganggu kondisi siswa.